

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejak aneksasi Rusia atas Krimea di Ukraina timur pada tahun 2014, Rusia telah menggunakan jasa kontraktor PMC untuk mendukung operasi militer Rusia di Ukraina dan secara aktif menggunakan PMC untuk memperkuat pengaruh dominan Rusia di seluruh dunia, termasuk di Afrika dan Timur Tengah. Dalam studi ini, PMC Rusia, khususnya kelompok Wagner, menunjukkan kemampuannya sebagai perpanjangan tangan pemerintah Federal Rusia di berbagai negara. Ada beberapa alasan untuk menggunakan layanan PMC di Rusia. Pertama, melalui Doktrin Gerasimov, Rusia melihat perubahan dalam wacana keamanan internasional serta lingkungan konflik dan perang sehingga Rusia mempertimbangkan penggunaan aspek non-militer dalam strategi politik dan operasi militer Rusia di luar negeri. Kedua, dengan asumsi negaranya adalah aktor yang rasional, maka Rusia, seperti negara lainnya, menggunakan jasa PMC untuk beberapa hal, seperti menghemat biaya anggaran militer, karena Rusia merupakan negara dengan kekuatan militer yang besar, serta kekuatan militer yang multifaset. . operasi di dalam dan luar negeri. Ketiga, penggunaan PMC dapat mendorong suatu negara untuk melakukan penyangkalan yang masuk akal ketika terdapat ancaman yang harus ditanggung oleh negara. Vladimir Putin ingin meyakinkan penduduk Rusia dan komunitas internasional bahwa tindakan Rusia masih dalam batas standar internasional yang dapat diterima, dimana motivasi Rusia didasarkan pada pengakuan terhadap keamanan nasional Rusia yang terancam. Penggunaan ERK

tidak sesuai dengan keinginan tersebut, sehingga hubungan rahasia antara negara dan ERK memberikan keuntungan bagi negara untuk menjaga nama baik negara.

Hubungan antara aktor negara dan non-negara seperti PMC dapat dijelaskan dengan teori prinsipal-agen yang mengungkapkan motivasi kedua aktor dalam melaksanakan hubungan tersebut. Pemimpinnya adalah Rusia, yaitu partai politik yang memiliki banyak sumber daya, namun tidak mempunyai kapasitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya, yakni mencapai tujuan politik luar negerinya. Karena terdapat sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh kedua belah pihak sebagai barang, maka dalam penelitian ini Wagner Group merupakan pihak yang bertindak sebagai agen. Agen adalah pihak yang dianggap mampu dan mampu menjadi kepanjangannya oleh prinsipal (dalam hal ini negara Rusia) untuk melakukan atau mendukung kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan politik dan keamanan nasional. Namun teori ini juga menjelaskan, seperti asumsi realisme, bahwa negara adalah aktor rasional, dan teori ini juga berasumsi bahwa kedua belah pihak adalah aktor rasional. Prinsipal dan agen adalah dua entitas yang melakukan transaksi komoditas sumber daya. Kedua belah pihak menginginkan hasil yang optimal dan mendapatkan manfaat dari hasil hubungan mereka. Ada dua permasalahan yang harus dihadapi dalam teori ini, yaitu seleksi merugikan dan kelemahan agen. Dapat dikatakan bahwa Rusia memiliki pilihan yang merugikan karena memiliki batasan dalam pemilihan PMC yang didelegasikan oleh Kremlin. Rusia melihat potensi besar dalam memilih agen yang aman, hanya menggunakan PMC yang setia dan memiliki hubungan dekat dengan Rusia, seperti kelompok Wagner. Kedekatan pimpinan Grup Wagner dengan pejabat Putin dan Kremlin

membuat Grup Wagner menjadi kekuatan epistemik yang leluasa melobi pemerintah Rusia, terutama terkait operasi militer besar seperti aneksasi Krimea pada tahun 2014 dan operasi militer khusus. operasi ". atau invasi ke Ukraina pada tahun 2023 Masalah kendurnya badan tersebut muncul bahkan pada PMC yang paling potensial, yaitu kelompok Wagner. Teori ini menyebut agen adalah pihak yang mempunyai kepentingan tersendiri dalam mewujudkan keinginannya, seperti penemuan, akses terhadap sumber daya, akses terhadap fasilitas, dan akses politik, yang dapat menjamin keberlangsungan organisasi. Dalam hubungan kedua pihak dalam konflik Rusia-Ukraina, kelompok Wagner dan tentara Rusia mengalami masalah kontrol politik, dan kedua belah pihak saling menuduh melakukan kesalahan penilaian strategis di kota Bakhmut, yang berujung pada kota Bakhmut. kota termahal dalam perang. dan Rusia menyebabkan korban terbanyak di kedua belah pihak. Meskipun efek delegasi memiliki kedua asumsi teori agen utama, namun nampaknya Rusia akan terus menggunakan jasa PMC dalam operasi militernya, terutama pada saat konflik Rusia-Ukraina, karena penggunaan PMC adalah pilihan yang paling memungkinkan. Rusia, yang harus aktif berperang melawan Ukraina.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktisi

Berikut adalah beberapa saran praktisi terkait keterlibatan Wagner Private Military Company dalam perang Rusia-Ukraina:

1. **Menghentikan tindakan kekerasan:** Wagner Private Military Company harus segera menghentikan tindakan kekerasan dan menarik pasukan

mereka dari Ukraina. Ini akan membantu meredakan ketegangan dan mencegah terjadinya lebih banyak korban jiwa.

2. **Menghormati hukum internasional:** Wagner Private Military Company harus mematuhi hukum internasional dan memastikan bahwa tindakan mereka tidak melanggar hak asasi manusia. Mereka harus menghindari tindakan yang merugikan warga sipil dan menghormati prinsip-prinsip hukum perang.
3. **Menjaga perdamaian:** Wagner Private Military Company harus berperan dalam mempromosikan perdamaian dan menyelesaikan konflik dengan cara diplomatik. Mereka harus bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai solusi yang adil dan berkelanjutan.
4. **Kolaborasi dengan lembaga internasional:** Wagner Private Military Company harus bekerja sama dengan lembaga-lembaga internasional seperti PBB dan OSCE untuk memfasilitasi penyelesaian damai konflik dan memastikan pemenuhan hak asasi manusia. Kolaborasi ini dapat membantu mencapai solusi yang adil dan berkelanjutan.
5. **Menghormati kedaulatan Ukraina:** Wagner Private Military Company harus menghormati kedaulatan Ukraina dan menghentikan upaya mereka untuk mendukung gerakan separatisme di Luhansk dan Donetsk. Mereka harus menghormati integritas wilayah Ukraina.
6. **Transparansi dan akuntabilitas:** Wagner Private Military Company harus menjadi lebih transparan tentang keterlibatan mereka dalam konflik. Mereka

harus mengungkapkan secara jelas dan terbuka tentang tindakan mereka, termasuk kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Saran-saran ini bertujuan untuk mendorong Wagner Private Military Company untuk bertindak secara bertanggung jawab, menghormati hukum internasional, dan berkontribusi dalam mencapai perdamaian dan stabilitas di Ukraina.

5.2.2 Saran Teoritis

Tentu, saya dapat memberikan beberapa saran teoritis yang mungkin relevan terkait keterlibatan Wagner Private Military Company dalam perang Rusia-Ukraina. Namun, harap diingat bahwa ini hanyalah spekulasi dan teori, dan belum tentu mencerminkan fakta atau kejadian aktual. Berikut beberapa saran teoritis:

1. **Keuntungan Ekonomi dan Bisnis:** Perusahaan militer swasta (PMC) seperti Wagner mungkin melihat peluang bisnis dalam memasuki konflik bersenjata. Partisipasi dalam perang dapat memberikan sumber pendapatan yang signifikan bagi perusahaan tersebut, baik melalui kontrak dengan pemerintah atau kelompok tertentu.
2. **Pengaruh Geopolitik:** Keterlibatan Wagner Private Military Company dalam perang bisa menjadi cara bagi Rusia untuk memperluas pengaruh geopolitiknya. Dengan mendukung pihak yang sejalan dengan kepentingan Rusia, perusahaan ini dapat membantu mencapai tujuan strategis negara tersebut.
3. **Pelatihan dan Pengembangan:** Wagner Private Military Company mungkin melihat konflik sebagai kesempatan untuk meningkatkan keahlian

dan pengalaman para anggotanya. Terlibat dalam situasi pertempuran sebenarnya dapat memberikan pelatihan dan wawasan yang berharga bagi personel mereka.

4. **Perlindungan Kepentingan Ekonomi:** Jika ada kepentingan ekonomi atau politik Rusia yang terancam oleh perkembangan di Ukraina, Wagner Private Military Company mungkin dianggap sebagai sarana untuk melindungi atau mempertahankan kepentingan tersebut.
5. **Asimetri dan Plausible Deniability:** Keterlibatan Wagner Private Military Company juga dapat memberikan keuntungan taktis berupa kemampuan untuk beroperasi di bawah radar. Negara atau entitas yang terlibat dapat mencoba untuk mempertahankan jarak dengan perusahaan tersebut, memberikan penyangkalan yang lebih mudah jika terjadi kontroversi atau kritik internasional.
6. **Koneksi dengan Aktor Non-Negara:** Wagner Private Military Company mungkin memiliki koneksi dengan kelompok-kelompok bersenjata atau aktor non-negara lainnya yang memiliki kepentingan atau tujuan serupa dalam konflik tersebut.
7. **Diversifikasi Operasional:** Partisipasi dalam konflik asing dapat membantu Wagner Private Military Company mengembangkan jaringan operasional yang lebih luas dan mendiversifikasi portofolio tugas dan layanan mereka.
8. **Pengalihan Perhatian:** Keterlibatan Wagner Private Military Company dalam konflik dapat mengalihkan perhatian dari pemerintah atau publik

Rusia dari isu-isu dalam negeri yang mungkin lebih kontroversial atau memicu ketidakpuasan.

Sekali lagi, perlu diingat bahwa ini hanyalah spekulasi dan teori. Untuk informasi yang lebih akurat dan terkini, disarankan untuk merujuk pada sumber berita terpercaya atau laporan resmi dari pihak yang berwenang.